

# **PERSEPSI MAHASISWA HPPMI (HIMPUNAN PEMUDA PELAJAR MASAPI INDONESIA) TENTANG PEMBERITAAN MENTERI AGAMA TERKAIT SUARA ADZAN DI MEDIA PORTAL DETIK.COM**

**Putri**

*Putrichin017@gmail.com*  
Universitas Muslim Indonesia

**Andi Muttaqin Mustari**

*andi.muttaqin@umi.ac.id*  
Universitas Muslim Indonesia

**Muhammad Idris**

*muhammadidris@umi.ac.id*  
Universitas Muslim Indonesia

**Abstrak:** Penelitian ini untuk mengetahui persepsi mahasiswa hppmi (himpunan pemuda pelajar masapi indonesia) tentang pemberitaan menteri agama terkait *suara adzan* di media portal detik.com kabupaten luwu utara. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori S-O-R dan teori penilaian sosial. Dalam penelitian ini metode yang digunakan yakni pendekatan kuantitatif dengan analisis deskriptif. Teknik penarikan sampel dilakukan dengan purposive sampling. Kemudian data diolah menggunakan ms excel dan SPSS versi 22. Persepsi diukur dengan uji hipotesis dan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwapersepsi mahasiswa hppmi (himpunan pemuda pelajar masapi indonesia) tentang pemberitaan menteri agama terkait *suara adzan* di media portal detik.com kabupaten luwu utara. Responden menganggap bahwa media portal detik.com baik dalam memberitakan pemberitaan menteri agam terkait suara adzan. Selain itu isi pesan dalam pemberitaan menteri agama terkait *suara adzan* di media portal detik.com responden menganggap bahwa menteri agama tidak baik dalam menyampaikan informasi.

**Kunci:** persepsi, mahasisiwa HPPMI, pemberitaan, detik.com

**Abstract:** *This study was to know the perceptions of HPPMI students about the news from minister of religion toward the sound of the call to pray on the detik.com media portal, North Luwu Regency. The theory used in this research is the S-O-R and social evaluation theory. In this study, the method used is a quantitative approach with descriptive analysis. The sampling technique was done by purposive sampling. Then the data was processed using MS Excel and SPSS version 22, perception was measured by hypothesis testing and descriptive analysis. The results showed that the perception of HPPMI students about the news of the minister of religion related to the sound of the call to pray on the detik.com media portal, North Luwu Regency. Respondents considered that the detik.com media portal was good in reporting news from the minister of religion regarding to the sound of the call to pray. In addition, the content of the message in the news of the minister of religion regarding the sound of the call to pray on the detik.com media portal,*

*respondents considered that the minister of religion was not good at conveying information.*

**Keynote:** *perception, HPPMI students, news, detik.com*

## **PENDAHULUAN**

Komunikasi merupakan hal tidak dapat dihindari dalam kehidupan manusia. Sehingga perlu membangun komunikasi agar dapat terjalin hubungan dengan baik dengan orang lain. Shannon dan weaver menjaskan proses komunikasi dimulai dari sumber yang menciptakan pesan, dan manusia saling mempengaruhi satu sama lainnya, sengaja atau tidak sengaja.

Persepsi adalah suatu pengalaman yang mengenai sebuah objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan sebuah informasi dan menafsirkan pesan yang terdapat dalam peristiwa tersebut. Sedangkan Tanggapan merupakan proses masuknya pesan dan informasi kedalam otak manusia

Media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan informasi dari komunikator untuk khalayak. Dengan perkembangan zaman media semakin berkembang pesat dengan munculnya internet. Awal kelahiran media dengan memanfaatkan internet yang terjadi pada tahun 1990. Untuk bisa menjajajah jaringan internet melalui website atau World Wide Web (WWW). Pengguna internet bukanlah suatu hal yang istimewa atau khusus untuk kalangan tertentu. Baik dari segi profesi, pendidikan, jenis kelamin bahkan usia, hampir semua golongan masyarakat telah mengenal dan akrab dengan internet. Hal ini disebabkan masyarakat semakin mudah mengakses internet.

Berita merupakan sebuah konflik dimana yang mengandung pertentangan. Konflik merupakan sumber yang tidak akan pernah kering dan tidak akan pernah habis, selama orang menyukai olahraga, perbedaan pendapat dihalalkan, demokrasi dijadikan acuan, kebenaran masih diperdebatkan, peperang masih berkecamuk diberbagai belahan dunia dan perdamaian masih sebatas angan-angan selama itu pula konflik akan masih di penuhi di surat kabar dan media online saat ini.

Persepsi khlayak terhadap sebuah pemberitaan yang beredar di media sosial berbeda-beda pendapat, karena apa yang dirasakan oleh seseorang itu tidaklah sama dalam menanggapi sebuah tayangan atau informasi yang mereka lihat di media. Kejadian-kejadian yang di beritakan dalam media massa ini sangat di pengaruhi oleh subjektivitas atas apa yang di sampaikan. Maka, hal ini dalam masalah yang ada persepsi sangat dibutuhkan terhadap suatu kejadian.

Detik.com ialah sebuah Portal Web yang memuat berita dan artikel daring di Indonesia. Detik.com merupakan salah satu situs berita terpopuler di Indonesia dari situs-situs berita berbicara di indonesia yang lain, detik.com hanya memiliki edisi daring dan menggantungkan pendapat dari bidang iklan. Meskipun begitu, detik.com merupakan yang terdepan dalam hal berita-berita baru (*Breaking News*). Sejak Tanggal 03 Agustus 2011 Detik.com menjadi bagian trans corpota.

Mahasiswa adalah bagian dari generasi muda penerus perjuangan bangsa. Sebagai bagian dari generasi yang diharapkan berpartisipasi aktif dalam pembangunan, mahasiswa menempati posisi yang strategis, baik dari posisi usia maupun pengalaman pendidikannya. Dengan akses terhadap ilmu dan pengetahuan mahasiswa dapat mempertajam pemikirannya bekal untuk mengubah kondisi masyarakat menjadi lebih baik.

HPPMI adalah organisasi kepemudaan dari etnis (suku) masapi yang terletak di daerah pegunungan Masamba Kabupaten Luwu Utara. Hppmi ini organisasi bertujuan untuk saling merangkul dan mendukung dalam dunia pendidikan, pelestarian kebudayaan, kearifan lokal dan sebagai sarana pemersatu dari kalangan mahasiswa dan pemuda etnis Masapi yang telah menyebar di seluruh nusantara.

Pada bulan Ferbuarai terakhir masyarakat Indonesia telah diguncang oleh pemberitaan tentang komentar Menteri Agama Yaqut Choilil Coumas (2022) telah mengeluarkan Surat Edaran (SE) Nomor 05 tahun 2022 tentang penggunaan pengeras suara masjid dan musalah yang menjadi kontroversi dikalangan masyarakat atau khalayak dan menjadi sorotan di banyak pemberitaan di media cetak, *online*, dan televisi salah satunya di Media Portal Detik.com. Selanjutna pada tanggal 23 Februari 2022 silam telah menjadi heboh pemberitaan di media karena ucapan dari Menteri Agama yang dianggap sangat tidak pantas, maka banyak persepsi-persepsi yang muncul baik itu negative maupun positif dari masyarakat atau khalayak.

## **METODE**

### **Jenis Penelitian**

Peneliti melakukan penelitian pada Mahasiwa HPPMI (Himpunan Pemuda Pelajar Masapi Indonesia). Peneliti memfokuskan tentang Persepsi Mahasiswa Hppmi (Himpunan Pemuda Pelajar Masapi Indonesia) Kabupaten Luwu Utara Tentang Pemberitaan Komentar Menteri Agama Terkait Suara Adzan Di Media Portal Detik.Com.

### **Lokasi Dan Waktu**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Masamba Kabupaten Luwu Utara. Adapun waktu penelitian akan berlangsung selama kurang lebih satu bulan.

### **POPULASI DAN SAMPEL**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah yang generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

#### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana ini untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan .Dalam penelitian ini digunakan batas kesalahan sebesar 5 %

ukuran sampel ditetapkan dengan menggunakan rumus solving sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Nex^2}$$

### **Jenis Data**

#### **1. Data Sekunder**

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui pengisian quisioner oleh sampel. Peneliti menyebarkan quisioner responden yang merupakan Mahasiswa Himpunan Pemuda Pelajar masapi Indonesia.

#### **2. Data Primer**

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh dari studi literature yang relavan dengan topik penelitian. Sumber-sumber dapat berupa buku, internet, makalah ilmiah, jurnall ilmiah, maupun penelitian-penelitian yang telah di publikasikan.

### **Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Observasi**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis. Tekni observasi ini dilakukan dengan jalan mengamatai yakni penulis dengan mengamati objek yang diteliti, melakukan pengamatan terhadap Mahasiswa HPPMI (Himpunana Pemuda Pelajar Masapi Indonesia) di Kabupaten Luwu Utara tentang pemberitaan komentar menteri agama terkait suara adzan.

#### **2. Angket (Quisioner)**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket yang berupa suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subjek, baik secara individual atau kelompok untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti referensi, keyakinan, minat, dan perilaku. Dengan demikian angket adalah pertanyaan yang berdasarkan pertanyaan.

### **Uji Validitas Dan Reabilitas**

#### **1. Validitas**

Validitas adalah membicarakan kesahian sebuah alat ukur untuk mendapatkan data, sehingga alat ukur harus memenuhi sejumlah criteria yaitu instrument penelitian tersebut benar-benar sesuai dengan tujuan penelitian. Jika penelitian ingin mendaptkan tingkat persepsi, maka instrument penelitian yang dikembangkan harus dapat mengukur tingkat persepsi demikian.

#### **2. Reliabilitas**

Reliabilitas adalah kemampuan alat ukur untuk tetap konsisten meskipun ada perubahan waktu. Jika sebuah instrument penelitian dapat mengukur sebuah variabel pada suatu saat dapat digunakan di waktu lainnya untuk mengukur variabel yang sama.

### **Teknik Analisis Data**

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan menggunakan SPSS(*Statistical Package For Sosial Science*). Deskriptif digunakan untuk

menggambarkan peristiwa, perilaku atau objek tertentu lainnya. Pengukuran terhadap gejala diamati menjadi penting, sehingga pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan berstruktur (Kuisisioner).

#### 1. Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan statistik deskriptif, bertujuan untuk menjelaskan setiap permasalahan variabel-variabel dalam penelitian ini. Statistik deskriptif akan memberikan informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami dari setiap variabel penelitian. Deskripsi suatu data dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi, maksimum dan minimum.

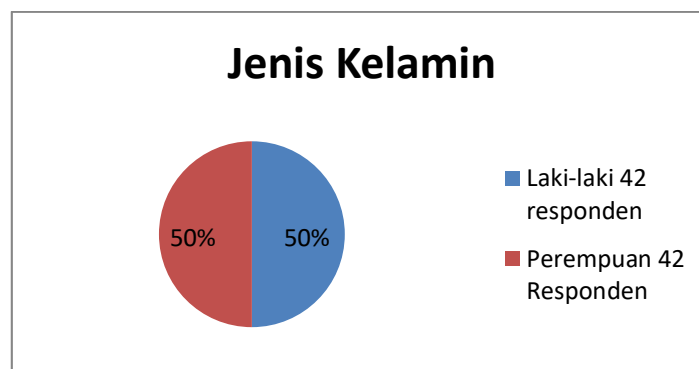
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### 1. Berdasarkan Jenis Kelamin

Penelitian mengenai persepsi mahasiswa hppmi (himpunan pemuda pelajar masapi indonesia) tentang pemberitaan menteri agama terkait *suara adzan* di media portal detik.com Kabupaten Luwu Utara. Berdasarkan kuisisioner yang telah di sebar 84 responden yang telah mengisi kuisisioner kepada mahasiswa untuk memperoleh data yang di inginkan. Untuk mengetahui karakteristik responden yang dijadikan sampel akan di jelaskan pada table berikut ini:

**Diagram 1: Jenis Kelamin**



#### 2. Berdasarkan Usia

**Taabel 1. Berdasarkan Usia**

USIA				
Usia	Frekuensi	Persentase	Valid Percent	Cumulative Percent
20-21	28	33.3%	33.3	33.3
22-23	36	42.9%	42.9	76.2

24-25	20	23.8%	23.8	100.0
Tota l	84	100.%	100%	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang lebih dominan banyak berdasarkan usia berada pada rentang usia 22-23 tahun sebanyak 36 orang responden 42% .

### 3. Berdasarkan Domisili

**Tabel 2. Berdasarkan Domisili**

No	Domisili	Frekuensi	Presentase
1	Desa Sepakat	20	23.8%
2	Desa Pincara	27	32.1%
3	Desa Lantang Tallang	15	17.9%
4	Desa Mappideceng	22	26.2%
	<b>Jumlah</b>	<b>84</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan pada tabe diatas bahwa responden yang berdomisili dari Desa Sepakat sebanya 20 responden dengan frekuensi 23%, lalu Desa Pincara sebanyak 27 Responden dengan frekuensi 32%, Desa Lantang Tallang sebanyak 15 Responden dengan frekuensi 17%, dan Desa Mappideceng sebanyak 22 Responden. Dengan begitu, dari penelitian ini responden dominan lebih banyak yang berdomisili dari Desa Pincara.

### 4. Uji Validitas Dan Reabilitas

#### a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrument yang disusun mampu mngukur apa yang di inginkan. Uji validitas digunakan untuk mengetahui validnya instrument dalam mengungkapkan data dari variable yang telah diteliti setiap pernyataan dari responden, penelitian ini melakukan uji coba terhadap 25 respon dari 15 sebuah pertanyaan untuk mengetahui kevaliditan dari pertanyaan tersebut. Pengujian ini menggunakan program SPSS 22. Dengan membandingkan antara **rHitung** dan **rTabel** Bisa di lihat table 11 di bawah ini bahwa dari 15 pertanyaan yang ada 1 pertanyaan yang tidak valid.

**Tabel 3. Uji Validitas**

No	Pertanyaan	rHitung	rTabel	V/T
1	Apakah anda senantiasa membaca pemberitaan di detik.com?	0.460	0.1786	Valid
2	apakah anda senantiasa membaca pemberitaan di Detik.com	0.609	0.1786	Valid
3	Apakah anda membaca pemberitaan menteri agama di detik.com sebagai kebutuhan	0.311	0.1786	Valid

	akan informasi?			
4	apakah pemberitaan Detik.com bersifat Netral	0.294	0.1786	Valid
5	Apakah Detik.com bersifat independen dalam menuliskan pemberitaan komentar menteri agama terkait suara adzan?	0.576	0.1786	Valid
6	Apakah berita Detik.com pada 23 Februari 2022, komentar menteri agama terkait suara adzan?	0.247	0.1786	Valid
7	Apakah pemberitaan mengenai komentar menteri agama terkait suara adzan sesuai fakta?	0.356	0.1786	Valid
8	Apakah Detik.com dalam memberitakan komentar menteri agama terkait suara adzan dengan berimbang?	0.544	0.1786	Valid
9	Apakah Komentar menteri agama mengenai suara adzan menjadi kontroversi?	0.223	0.1786	Valid
10	Apakah Pemberitaan komentar menteri agama dianggap melanggar syariat agama islam?	0.068	0.1786	Tidak valid
11	Apakah Suara adzan yang di kumandangkan setiap hari 5 kali mengganggu masyarakat?	0.212	0.1786	Valid
12	Apakah menurut anda Menteri agama berkomentar mengenai suara adzan sangat baik?	0.370	0.1786	Valid
13	Apakah anda setuju dengan apa yang disampaikan oleh menteri agama terkait suara adzan?	0.288	0.1786	Valid
14	Apakah menurut anda Menteri agama tidak melarang suara adzan di kumandangkan?	0.279	0.1786	Valid
15	Apakah pendapat anda mengenai volume suara Toa di Masjid	0.256	0.1786	Valid

#### a. Uji Reabilitas

Dalam penelitian ini menggunakan alat ukur yang telah di nyata valid. Kemudian di ujia dengan Reabilitasnya dengan menggunakan bantuan SPSS 22. Jika *cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 (sebagai nilai standar umum diterimanya reabilitas suatu instrument penelitian), maka butir pertanyaan dinyatakan *reliable*. Dapat dilihat pada table berikut ini.

**Tabel 4. Uji Relibilitas**

#### Reliability Statistics

	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
Cronbach's Alpha	.632	16

Berdasarkan table. 12 diatas dapat di lihat bahwa dengan hasil uji yang telah dilakukan di aplikasi SPSS 22 dengan nilai *cronbach's Alpha* sebanyak 63,3% lebih besar dari 60%. Oleh karena itu dapat di simpulkan bahwa setiap pertanyaannya memiliki keandalan untuk digunakan sebagai instrument pengukuran terhadap penelitian.

## 5. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis kompraratif (menguji perbedaan) untuk mengetahui apakah ada hubungan persepsi berdasarkan jenis kelamin dan usia responden dengan menggunakan uji Chi-Square. Dalam pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan nilai peluang yang signifikansi (Asymp.Sig) yakni:

Jika  $Sig > 0.5$ , maka  $H_0$  diterima dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Namun, jika  $Sig < 0.5$ , maka  $H_0$  ditolak dan terdapat perbedaan yang signifikan.

**Tabel 5. Uji Chi-Square hubungan antara pemberitaan menteri agama terkait suara adzan di media portal detik.com dengan persepsi mahasiswa HPPMI (Himpunan Pemuda Pelajar Masapi Indonesia) Kabupaten Luwu Utara berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia**

### JENISKELAMIN \* USIA Crosstabulation

Count

		USIA			Total
		20-21	22-23	24-25	
JENISKELAMIN	Laki-laki	13	19	10	42
	Perempuan	15	17	10	42
Total		28	36	20	84

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	.254 <sup>a</sup>	2	.881
Likelihood Ratio	.254	2	.881
Linear-by-Linear Association	.084	1	.772
N of Valid Cases	84		

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 10.00.



Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0.881 yang berarti lebih besar dari 0.5. Jadi, dari hasil perbandingan tidak terdapat hubungan antara pemberitaan Menteri Agama terkait suara adzan di media portal detik.com dengan mahasiswa HPPMI (Himpunan Pemuda Pelajar Masapi Indonesia) Kabupaten Luwu Utara. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  di terima dan  $H_a$  di tolak.

Hal ini menunjukkan bahwa secara signifikan tidak terdapat hubungan antara pemberitaan Menteri Agama terkait suara adzan di media portal detik.com dengan mahasiswa HPPMI (Himpunan Pemuda Pelajar Masapi Indonesia) Kabupaten Luwu Utara.

Adapun hasil analisis deskriptif bahwa mahasiswa HPPMI Kabupaten Luwu Utara tidak tertarik dengan pemberitaan mengenai Menteri Agama terhadap suara adzan karena berita ini hanya sekedar tersampaikan kepada mahasiswa HPPMI.

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti berusaha untuk mengetahui hubungan antara pemberitaan menteri agama terkait suara adzan di media portal detik.com dengan persepsi mahasiswa HPPMI (Himpunan Pemuda Pelajar Masapi Indonesia) Kabupaten Luwu Utara. Dengan hasil analisis bahwa ada hubungan positif antara dan signifikan berdasarkan jenis kelamin dan usia berhasil ditolak ( $H_0$ =ditolak), artinya bahwa ada hubungan antara pemberitaan terkait suara adzan dengan persepsi mahasiswa HPPMI (Himpunan Pemuda Pelajar Masapi Indonesia). Pernyataan ini berdasarkan bahwa nilai signifikan 0,881 Jika  $\text{Sig} > 0.5$ , maka  $H_0$  diterima dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Namun, jika  $\text{Sig} < 0.5$ , maka  $H_0$  ditolak dan terdapat perbedaan yang signifikan yang berarti 0,881 lebih besar dari 0.5 ( $0,88 > 0.5$ )

Menurut Jalaluddin Rakhmat persepsi adalah bahwa setiap individu memiliki pengalaman hidupnya dan pengalaman inilah yang kemudian dihubungkan dengan pengetahuannya dan selanjutnya ditafsirkan atau disimpulkan oleh individu tersebut. Pengalaman yang didapat oleh setiap individu adalah proses pencarian informasi. Persepsi seseorang dipengaruhi tiga factor yakni, perhatian, penafsiran, dan pengetahuan.

Sensasi yang menimbulkan perhatian pada diri seseorang dalam proses diterima oleh panca indra yang berasal dari stimulus dari luar. Jika faktor-faktor dari luar tersebut mempengaruhi setiap individu, maka individu akan lebih kritis dalam memberikan persepsi terhadap objek.

Setelah melakukan proses seleksi dalam mempersepsi rangsangan yang diperoleh, proses yang dilakukan individu selanjutnya ia mengorganisasikan atau menghubungkan rangsangan yang diterimanya secara selektif yang berarti rangsangan tersebut di urutkan dan selanjutnya informasi tersebut dikelompokkan tergantung dari apa yang dimiliki seseorang tersebut.

Selanjutnya peneliti akan membahas mengenai isi berita yang telah diketahui bahwa isi berita merupakan detail dari sebuah informasi yang ingin disampaikan dalam suatu berita. Karena isi beritalah yang paling utama yang nilai oleh pembaca.

Tanggapan merupakan banyangan yang menjadi kesan dalam pengamatan terhadap suatu objek. Dalam hal ini panca indera yang dibutuhkan dalam pengamatan. Karena secara tidak langsung modal bagi tanggapan sebagai satu fungsi jiwa yang dipandang sebagai kekuatan psikologis yang dapat di timbulkan atau merintang. Pengamatan adalah kesan-kesan diterima sewaktu perangsang mengenai indera dan perangsangnya masih ada.

Berdasarkan teori di atas dapat kita ketahui bahwa seseorang akan menilai apa yang diterima dan akan menimbulkan sebuah rasa tidak senang atau rasa senang terhadap apa yang telah disampaikan seseorang tersebut. Dalam ini berkaitan dengan pesan yang telah kita lihat di media portal detik.com yang beredar. Sehingga disinilah dinilai bagaimana para pembaca dalam melihat kasus ini, apakah merasa terima atau tidak dengan apa yang tersampaikan dalam isi berita tersebut.

Teori penilaian sosial ini terdapat tiga zona sikap individu dalam melakukan interaksi sosial yaitu Penerimaan, Penolakan dan non komitmen. Konsep ini diawali ketika seseorang mendengar ataupun merespon suatu pesan maka seseorang akan cenderung untuk memberikan penilaian berdasarkan atas pengalaman yang telah dimiliki untuk menyeleksi dan mempertimbangkan setiap informasi yang diterima.

Teori ini membantu pemahaman kita tentang komunikasi sebagai perubahan sikap. Teori penilaian sosial juga membantu membuat prediksi perubahan sikap berdasarkan pesan-pesan yang jatuh pada penerima yang cenderung akan mempermudah perubahan sikap. Jika suatu pesan dinilai terletak dalam suatu penolakan, maka perubahan sikap akan berkurang atau tidak ada.

Dalam penerimaan non komitmen semakin tidak sesuai suatu pesan dengan pendirian/prinsip seseorang, maka akan semakin besar kemungkinan sikap akan berubah. Teori ini menyatakan bahwa perubahan sikap seseorang terhadap objek sosial atau isu tertentu merupakan hasil proses pertimbangan yang terjadi dalam diri orang tersebut terhadap pokok persoalan yang dihadapi.

## **KESIMPULAN**

1. Hubungan antara pemberitaan menteri agama terkait suara adzan di media portal detik.com dengan persepsi mahasiswa hppmi (himpunan pemuda pelajar masapi indonesia) kabupaten luwu utara. Dilihat dari tiga faktor yaitu, perhatian, penafsiran, dan pengetahuan. Diketahui dari hasil penyebaran kusioner dari factor tersebut responden menganggap bahwa media portal detik.com baik dalam memberitakan mengenai komentar menteri agama terkait suara adzan.
2. Tanggapan mahasiswa HPPMI (Himpunan Pemuda Pelajar Masapi Indonesia) tentang isi pesan pemberitaan menteri agama terkait suara adzan dalam media portal detik.com di Kabupaten Luwu Utara. Responden beranggapan bahwa penyampaian yang dilakukan menteri agama tidak baik dalam isi berita tersebut.

## REFERENSI

- Asep Syamsul M. Romli, 2018. *Jurnalistik Online*. Bandung: Nuansa Cendekia
- Asep saeful Muhtadi, 2018. *Pengantar Ilmu Jurnalistik*: Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Cangara,Hafied, 2003. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Dadan Suherdiana, 2020. *Jurnalistik Kontemporer*. Bandung: CV. Mimbar Pustaka
- David Holmes, 2005. *Communication Theory Media, Teknologi And Society*. London: Sage Publication Ltd
- Ido Prijana, Megawati Wahjudianata, Inri Inggrit Indrayani. 2021. *Komunikasi Massa*. Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media
- Indiwan Seto Wahjuwibowo. 2015. *Pengantar Jurnalistik*. Tangerang: PT Matana Publishing Utama
- Jalaluddin Rakhmat, 2012. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Jason Bainbridge, Nicola Goc, Liz Tynan. 2015. *Media An Journalism New Approaches To Theory And Practice*. Australia: Persity Pers
- Mahi M. Hikmat. 2018. *Jurnalistik Literasi Jurnalism*. Jakarta Timur: Prenadamedia Group
- Made Laut Mertha Jaya, 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia
- Morissan. 2013. *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Mohammad Taufik Makarao, Hamid Syamsudin, 2010. *Hukum Pers Di Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Tom E. Rolnicki, 2008, *PengantarDasar Jurnalisme (Scholastic Journalism)*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Sofar Silaen & Widiyono, 2013. *Metode Penelitian Sosial Untuk Penulisan skripsi Dan Tesis*. Jakarta: In Media
- Syahrum & Salim, 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citrapustaka Media
- Syofian Siregar, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan manual dan SPSS*. Jakarta: PT Fajar Interpretama Mandiri
- Harry Riandayasa, 2018. *Persepsi Mahasiswa Terhadap Pemberitaan Habib Rezieq Pada Media Online Kompas.com, Detik.com, dan Republik.co.id Hubungannya Dengan Penerapan Kode Etik Jurnalistik*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Nurhayati, 2021. *Persepsi Kalangan Milenial Kelurahan Pampang Terhadap Program TARAPI (Tausiah Pagi Hari) Di NET TV Sul-sel*. Makassar: Universitas Muslim Indonesia
- Muh Jamil Reza, 2021. *Persepsi mahasiswa Tergadap Penggunaan Media Sosial Youtube sebagai Media Content Video Creative (Studi Deskriptif Pada Mahasiswa Unismuh Makassar*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar

Siti Hajrah Pratiwi, 2017. *Persepsi Mahasiswa Eonomi Terhadap Efeketifitas Iklan Amnestu Pajak Di Televisi Nasional*. Makassar: Universitas Hasanuddin

SPSS Version 22